

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN,  
UKURAN USAHA, DAN UMUR USAHA, TERHADAP PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM MALANG RAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi



DI SUSUN OLEH :  
NIKODEMUS NIGHA RAYA  
NIM : 2018110028

FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG  
2022

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN,  
UKURAN USAHA, DAN UMUR USAHA, TERHADAP PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM MALANG RAYA**

Nikodemus Nigha Raya<sup>1)</sup>Hendrik Suhendri<sup>2)</sup>, Risnaningsih<sup>3)</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana  
Tunggadewi Malang 2022  
Email : [nikoraya92@gmail.com](mailto:nikoraya92@gmail.com)

**-ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi pembukuan, tingkat pelatihan, ukuran usaha, dan usia usaha terhadap pemanfaatan data pembukuan. Eksplorasi semacam ini merupakan pengujian kuantitatif yang dipimpin dengan teknik review, khususnya pengujian yang mengambil contoh dari suatu populasi dan menggunakan survei sebagai alat pengumpulan informasi yang penting. Informasi penting adalah informasi yang dikumpulkan oleh spesialis itu sendiri untuk secara eksplisit menjawab masalah pemeriksaannya. Dilihat dari sifat-sifatnya, ia diurutkan menjadi dua jenis, yaitu informasi subjektif dan informasi kuantitatif. Informasi opsional adalah informasi yang diperoleh dari catatan yang ada tentang usaha miniatur UMKM dan dari berbagai sumber dengan memimpin konsentrat penulisan dengan berkonsentrasi pada buku-buku yang ada hubungannya dengan objek pemeriksaan. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang esensial, yaitu informasi spesifik yang diperoleh melalui polling tentang faktor-faktor terkait sebagai jawaban responden atas serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh para pakar. Ukuran contoh yang praktis dalam penelitian ini adalah 35 sampai 12.372 sehingga contoh dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yang diambil dari data lengkap, ilmuwan menggunakan pengujian purposive. Pemeriksaan informasi dalam penelitian ini menggunakan pemeriksaan relaps yang berbeda untuk menentukan pengaruh faktor bebas terhadap variabel terikat. Konsekuensi dari tinjauan tersebut dapat diduga bahwa gambaran tanggapan responden terhadap survei yang diberikan tentang dampak pemahaman pembukuan, tingkat sekolah, ukuran usaha dan usia usaha, terhadap pemanfaatan data pembukuan sangat besar.

***Kata Kunci: Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil Menengah (UMKM) artinya membina usahanya untuk membangun perekonomian rakyat dengan sistem pemungutan suara yang sederhana.

Ketahanan UMKM memiliki andil yang cukup besar bagi pergantian kegiatan dan pekerjaan masyarakat di Indonesia. Seperti yang diumumkan oleh media bisnis pada November 2015 (November 2015), hampir 80% organisasi besar gagal. UMKM berperan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran. (Suhendri dkk 2022). Selanjutnya, hasil UMKM dapat lebih mengembangkan perekonomian Indonesia mengingat pelaksanaan fungsional UMKM dapat mandiri dan tidak menanggung beban yang sangat besar karena keadaan darurat. Selain itu, yang membuat UMKM jauh lebih kuat karena tingkat peluang yang mereka miliki lebih kecil dalam mengedarkan dan menggunakan cadangan usaha (Hendri S 2018).

Hingga akhir (2012), UMKM berjumlah 56,53 juta unit dengan komitmen terhadap PDB sebesar 59,08%. Komitmen UMKM terhadap bisnis adalah sekitar 97,16% atau 107 juta individu, namun dengan setiap pekerjaan dari prosedur ini, hanya 20% dari UMKM absolut mendekati kredit bank. Maka langkah yang harus diperhatikan oleh UMKM adalah sulitnya mendapatkan Usaha Miniatur, Kecil, dan Menengah yang telah diselesaikan oleh banyak individu Indonesia, mulai putus dari keluarga, serta kerinduan mereka sendiri untuk melepaskan diri dari masalah sosial dengan model yang seolah-olah lebih sederhana daripada organisasi ruang lingkup yang

sangat besar. Untuk situasi ini, koperasi dan bank berperan penting dalam peningkatan UMKM di Indonesia, hal ini karena mereka mendukung modal Usaha Kecil dan Menengah untuk organisasi yang lebih maju yang dapat bersaing di tanah publik dan dunia dan dapat membantu perekonomian di Indonesia. Kekurangan perusahaan swasta di Indonesia pada umumnya adalah pimpinan perusahaan independen tidak mendominasi dan tidak menjalankan kerangka keuangan yang memuaskan. Perusahaan independen tidak atau tidak memiliki dan menerapkan pembukuan dengan disiplin yang ketat dengan akuntansi (Chandra Arifin, 2012)

Menurut (Sri Mulyani (2014), Para visioner bisnis kecil secara keseluruhan menganggap bahwa Data Pembukuan tidak signifikan. Selain sulit untuk dieksekusi, itu juga duduk diam dan uang. Hal utama bagi kepala ventura Independen adalah cara untuk menciptakan banyak keuntungan tanpa masalah menerapkan Pembukuan. Sebenarnya, dengan laporan keuangan sebagai jenis akomodasi data pembukuan, pengusaha dapat mengetahui bagaimana posisi keuangan dan pelaksanaannya, tidak hanya itu, pengusaha akan merasa lebih mudah untuk menghitung biaya, karena ringkasan anggaran adalah sumber informasi untuk menghitung biaya. Dari keterangan di atas, dapat diduga bahwa kemajuan Usaha Miniatur, Kecil, dan Menengah di Malang Raya dari (2014) ke (2017) telah berkembang yang bisa dibilang sangat besar.

Hal tersebut cenderung ditunjukkan dengan informasi awal tahun 2014 sebanyak 44.633 dan tahun 2017 sebanyak 53.488. Dalam kondisi seperti ini, banyak variabel yang mempengaruhi kontestasi di daerah UMKM, tak terkecuali di Malang. di ruang ini memang memiliki peluang bisnis yang sangat besar, hal ini tergantung

pada wilayah yang sangat penting, dan sangat luas untuk domain bisnis, terutama organisasi mini, kecil, dan menengah. Dengan landasan usaha dengan ruang seperti ini, dapat mengurangi jumlah pengangguran, khususnya pada UKM di Malang Raya. Komitmen untuk pertukaran catatan atau latihan pembukuan juga dirujuk dalam Al-Qur'an sebagai sumber utama peraturan Islam. Berikutnya adalah bait-bait Al-Qur'an yang menjadi alasan perlunya atau pencatatan pertukaran 6 q.s al-baqarah (2): reff 282 adalah bagian yang sangat jelas yang mengartikan UMKM mencatat pertukaran uang. Di dalam refrain itu ada "untuk mencatat" yang penting untuk kemampuan utama Pembukuan. Bagian ini dapat digunakan sebagai bagian utama dari seorang pemegang buku dalam menjaga pertukaran seperti yang digambarkan dalam bagian 2 di atas. kesusilaan merupakan standar pembukuan syariah. Pemikiran kewajaran itu sendiri adalah sesuatu yang sesuai dengan bagian pedoman Bank Indonesia (nomor 14/22/pbi/2012) pasal 5 tentang pengaturan kredit atau pendanaan oleh UMKM luas dalam rangka menciptakan UMKM. memberikan UKM. Pentingnya pengawasan keuangan usaha, Miniatur, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) harus terlihat belum dipahami secara efektif oleh para visioner bisnis. Untuk situasi ini, relatif sedikit pengusaha UMKM yang hanya membuat catatan di samping biaya dan pembayaran, tidak sedikit juga yang mencatat hanya sebagai catatan konsumsi dan pembelian yang disimpan. Pemahaman pembukuan memainkan peran utama dalam kemajuan bisnis yang diawasi. Pemahaman pembukuan yang digerakkan oleh Pengusaha Kecil dan Menengah akan memberikan banyak keuntungan dalam pemanfaatan Data Pembukuan. Salah satu kekecewaan administrasi adalah rendahnya pemahaman tentang pembukuan

sehingga sangat menantang bagi pengusaha bisnis dalam menentukan rencana apa yang harus diambil. Informasi pembukuan UMKM di Kota Malang saat ini terbatas pada pembayaran tunai dan konsumsi serta apakah usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau kerugian. Informasi pembukuan tidak hanya sebatas itu, tetapi dengan asumsi bahwa Data Pembukuan dilihat lebih dalam dan digali dengan baik, dapat membantu bisnis dengan menggambarkan kondisi bisnis secara lebih lengkap dan luas sehingga data yang dibuat akan lebih akurat. Selain itu, pemilik juga dapat mengetahui bagaimana penyakit keuangan dari bisnis yang dilakukan. Tingkat pembinaan para pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu faktor yang menyebabkan lemahnya administrasi dan kemajuan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam memanfaatkan Data Pembukuan. Para Penghibur (UMKM) di Malang Raya justru merasa bahwa pembukuan adalah sesuatu yang merepotkan untuk dilakukan dan akan menjadi beban tersendiri, sehingga di otak mereka saat ini adalah bagaimana bisnis berjalan sesuai rencana dan bagaimana mendapatkan yang paling ekstrim. mendapatkan keuntungan dari bisnis yang dijalankan. terlepas dari seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan data pembukuan yang baik dalam penyelenggaraannya. Ukuran Bisnis berhubungan dengan Pemanfaatan Data Pembukuan. Sangat mungkin dirasakan bahwa semakin besar bisnis, semakin rumit kebutuhan bisnis akan data yang dibutuhkan. Tingkat Pelatihan, Data Pembukuan yang diberikan bergantung pada Ukuran Usaha, jika Ukuran Usaha yang dibangun, (UMKM) dalam memberikan Data Pembukuan juga bertambah. Jangka waktu suatu usaha atau umur usaha akan mempengaruhi derajat tujuan dari data pembukuan. Semakin banyak UMKM yang

bekerja, semakin rumit pula kebutuhan datanya. Ini karena permintaan perbaikan yang ditangani oleh bisnis. Orang-orang yang memiliki usia akan memberikan lebih banyak data pembukuan yang sah, data pembukuan rencana keuangan, dan data tambahan yang digunakan untuk menentukan pilihan. Penelitian ini dibuat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terhadap Pembukuan, Faktor Tingkat Sekolah dan Waktu Usaha, sedangkan pada penelitian sebelumnya pemanfaatan informasi pembukuan dan bidang objek eksplorasi juga unik. Penelitian di UKM Malang Raya Tahun 2022 Dampak Pembukuan Mendapatkannya, Tingkat Pelatihan, Ukuran Usaha dan Jangka Waktu Usaha, Tentang Pemanfaatan Data Pembukuan. tentang penjaminan pemanfaatan Data Pembukuan pada Usaha Kecil Menengah (UMKM). Perbedaan antara tinjauan ini dan penyelidikan sebelumnya adalah bahwa faktor bebas yang tidak digunakan adalah Dampak Pemahaman Pembukuan, Tingkat Instruksi, Ukuran Usaha Dan Umur Usaha yang dimana terdapat variabel yang tidak digunakan dalam penelitian terdahulu. Selain itu penelitian juga melakukan penelitian di tempat yang berbeda yaitu di kecamatan gondang yang memiliki jumlah UMKM yang terbanyak di Malang Raya. Berbagai latar belakang yang mendasari tidak diterapkannya Informasi Akuntansi, yang menyebabkan laba bersih yang di dapat para pengusaha UMKM tersebut tidak pasti dan tidak dapat mengajukan kredit ke bank yang dapat menunjang kemajuan para pengusaha UMKM tersebut. Latar belakang Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan Usaha, kedisiplinan dalam pencatatan dana keluar, masuk, dan juga keterbatasan dalam menyewa akuntan. Hal ini dapat menyebabkan karena Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha Dan Umur Usaha yang

sulit dipisahkan dalam lingkup pengusaha UMKM. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin meneliti “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Umur Usaha, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Malang Raya

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan landasan di atas, maka perincian masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Pembukuan Dapat Memengaruhi Pemanfaatan Data Pembukuan pada UMKM di Malang Raya?
- 2) Apakah Tingkat Pendidikan mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Malang Raya?
- 3) Apakah Ukuran Usaha UKKM dapat mempengaruhi penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Malang Raya?
- 4) Apakah Umur Usaha UMKM dapat mempengaruhi pemanfaatan data pembukuan di UKM Malang Raya?
- 5) Apakah Informasi Pembukuan, Tingkat Pelatihan, Ukuran Usaha, dan Jangka Waktu Usaha Bersama dapat mempengaruhi pemanfaatan data pembukuan di UKM di Malang Raya?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Data Pembukuan UKM Malang Raya

2. Untuk menguji pengaruh tingkat Pendidikan Terhadap Data Pembukuan UKM Malang Raya
3. Untuk menguji Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Data Pembukuan UKM Malang Raya
4. Untuk menguji Pengaruh U6mur Usaha Terhadap Data Pembukuan UKM Malang Raya
5. Menguji dampak informasi pembukuan, tingkat pelatihan, ukuran usaha, dan waktu usaha UMKM secara bersama-sama terhadap data pembukuan UMKM di Malang Raya

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Para ilmuwan percaya bahwa pemeriksaan ini dapat memberikan manfaat. Hasil dari pengujian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara hipotesis maupun pada dasarnya bagi masyarakat yang bersangkutan secara khusus dan secara keseluruhan bagi masyarakat setempat pada umumnya, khususnya.

##### **1.4.1. Kegunaan teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menambah khasanah pengetahuan tentang “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha, Dan Umur Usaha, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Malang Raya” serta diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan teori mata kuliah khusus-nya mata kuliah akuntansi.

##### **1.4.2. Kegunaan Praktis Yaitu:**

- a. Bagi para ilmuwan sebagai tempat persiapan, peningkatan di lapangan di bawah konsentrasi serta cara untuk melengkapi informasi hipotesis di lapangan

b. Bagi para pemilik industri miniatur, kecil dan menengah (UMKM) Malang Raya, ilmuwan ini diharapkan bisa menjadi metode survei bahan pemikiran dan penilaian untuk memutuskan strategi ke depan, khususnya di bidang data pembukuan.

c. Bagi universitas Dapat memberikan tahapan ilmu baru bagi jurusan akuntansi dan juga memberikan kontribusi bagi kampus yang akan menjadi pondasi awal untuk peneliti selanjutnya untuk memulai dari penelitian dalam yang sama dan tentu-nya dengan tambahan variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Chandra. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). Jmk. Vol 10 No. 2.
- Badria, N., & Diana, N. (2018). Persepsi Pelaku Umkm Dan Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis Sak Emkm 1 Januari 2018 (Studi Kasus Pelaku Umkm Se-Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(01).
- Ermawati, E., Maslichah, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(06).
- Junias, D. T. S., & Ghozali, I. (2011). Peran Dividen Dan Struktur Kepemilikan Dalam Memoderasi Hubungan Antara Aliran Kas Bebas Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go-Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral Dissertation, Undip: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim: Penerbit Peneleh.
- Kristian, Candra. 2010. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora. Skripsi. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Kelly, R., & Holmes, R. Dan Nicholls (2008). *I Believe I Can Fly*. Hal Leonard.
- Linawati, E., & Restuti, Mmd (2015, Mei). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. Dalam Konferensi Dalam Bisnis, Akuntansi, Dan Manajemen (Cbam) (Vol. 2, No. 1, Hlm. 145-149).
- Mulyani, Sri. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*. Vol. 11 No.
- Novianti, Delvina, Dkk. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Inf Ormasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (Jeba)*. Volume 20 Nomor 3.
- Puspita, T., & Ghozali, I. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005–2009 (Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro).
- Restuti, M. M. D., & Widyaningrum, L. (2015). Perbedaan Earnings Management Berdasarkan Pada Tahapan Life Cycle Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 91-102.

Sugiyono 2014), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D' Bandung Alfabeta.

Sugiyono, S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Matriks Melalui Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Siswa Kelas Xii Tipl 1 Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun 2017/2018. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(2), 111-119.

Suhendri, H., Iriani, N.I. & Tanggu, E.A. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Sebelum dan Saat terjadinya Covid 19. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 63-68.

Suhendri, H., Putri, S.A. & Risnaningsih. (2022). Critical Ethnography of Micro PPKM Policy In The Covid-19 Pandemic: A Study Based on The Perception of Micro Entrepreneurs. *RJOAS*, 1 (121), 72 – 79.

Suhendri, H., Novitawati, R.A.D. & Iyel, I. (2022). The Impact of Implementation of Large-Scale Social Restriction Policies (PSBB) on Income of Micro Business Before and During the Covid-19 (Study on Micro Business in Indonesia), *European Journal of Business and Management*, 14 (6): 49 – 53.

Suastini, K. E., & Dewi, P. E. D. M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kecamatan Buleleng). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3)

Sella, E. S. A., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pasuruan). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(10).

Trianto, H. A. (2015). Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Minat Menyekolahkan Anak Ke Jenjang Perguruan Tinggi Pada Keluarga Perajin Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Utama, I. W. B., & Paramita, I. G. A. (2018). Agama Dan Fenomena Kegilaan. *Vidya Wertta: Media Komunikasi Universitas Hindu Indonesia*, 1(1), 107-113.

Widarjono, A. (2019). Asymmetric Oil Price Pass-Through To Disaggregate Consumer Prices In Emerging Market: Evidence From Indonesia. 670216917.

Widarjono, A. (2019). Pengaruh Pdrb, Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur (Periode Tahun 2010-2017).

Wulandari, W., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(04).

Wahyuningsih, E. M., & Widayanti, R. Masitoh (2015). Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian Terhadap Penerapan Sak Etap Di Kampoeng Batik Laweyan Solo. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(02), 115653.